

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.D DENGAN Ca OVARIUM RESIDIF
PRO LAPARATOMI DAN PENERAPAN TERAPI *PROGRESSIVE
MUSCLE RELAXATION* (PMR) UNTUK MENURUNKAN
KELELAHAN DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Peminatan Keperawatan Maternitas



Ns. Yanti Puspita Sari, M.Kep., Ph.D

Pembimbing Pendamping

Wedya Wahyu, S.Kp., M.Kep

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANADALAS
JANUARI 2026**

Nama : Nuzul Husna Ramadhan, S.Kep

NIM : 2441312169

**Asuhan Keperawatan Pada Ny. D dengan Ca Ovarium Residif Pro Laparatomi
dan Penerapan Terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) Untuk
Menurunkan Kelelahan di RSUP Dr. M. Djamil Padang**

ABSTRAK

Kanker ovarium memiliki angka kekambuhan (residif) yang tinggi meskipun telah dilakukan terapi optimal berupa pembedahan dan kemoterapi. Salah satu manifestasi klinis yang paling sering dialami pasien Ca Ovarium residif adalah kelelahan yang dapat menurunkan kenyamanan dan kemampuan beraktivitas. Intervensi non farmakologis yang dapat diberikan sebagai terapi pendamping salah satunya adalah terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR). Tujuan penelitian adalah untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien Ca Ovarium Residif dan penerapan terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) dalam mengurangi kelelahan di ruang kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang yang dilaksanakan pada tanggal 14-20 Oktober 2025. Metode penulisan adalah studi kasus. Prosedur yang dilakukan adalah pengkajian, penetapan masalah keperawatan, pembuatan intervensi, melakukan implementasi, dan mengevaluasi tindakan. Masalah keperawatan yang ditemukan yaitu perfusi perifer tidak efektif, defisit nutrisi, kelelahan, nyeri kronis, dan ansietas. Intervensi terapi PMR memusatkan perhatian terhadap otot supaya menjadi rileks. Terapi ini bisa diberikan pada pasien yang mengalami kelelahan dengan durasi 15- 20 menit. Tingkat kelelahan diukur menggunakan *Brief Fatigue Inventory* (BFI). Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tingkat kelelahan pada pasien setelah diberikan terapi secara rutin selama masa perawatan dengan penurunan dari skor awal 8,1 (berat) menjadi skor akhir 5,8 (sedang). Ini membuktikan pemberian terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif terapi komplementer untuk mendukung penurunan tingkat kelelahan pada pasien Ca Ovarium.

Kata Kunci : *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), kanker ovarium residif, kelelahan

Daftar Pustaka : (2015 – 2025)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
JANUARY 2026**

**Name : Nuzul Husna Ramadhan, S.Kep
Registered Number : 2441312169**

***Nursing Care For Mrs. D with Recurrent Ovarian Cancer Pro Laparotomy
with the Application of Progressive Muscle Relaxation (PMR) Therapy to
Reduce Fatigue in Dr. M. Djamil Central General Hospital, Padang***

ABSTRACT

Ovarian cancer has a high recurrence rate despite optimal treatment with surgery and chemotherapy. One of the most common clinical manifestations experienced by patients with recurrent ovarian cancer is fatigue, which can reduce comfort and ability to perform activities. One non-pharmacological intervention that can be given as a complementary therapy is Progressive Muscle Relaxation (PMR) therapy. The purpose of this study is to present nursing care for patients with recurrent ovarian cancer and the application of Progressive Muscle Relaxation (PMR) therapy in reducing fatigue in the obstetrics ward of Dr. M. Djamil Padang General Hospital, conducted from October 14-20, 2025. The writing method used was a case study. The procedures performed were assessment, identification of nursing problems, development of interventions, implementation, and evaluation of actions. The identified nursing issues were ineffective peripheral perfusion, nutritional deficiency, fatigue, chronic pain, and anxiety. The PMR therapy intervention focused on relaxing the muscles. This therapy could be administered to patients experiencing fatigue for 15-20 minutes. The fatigue level was measured using the Brief Fatigue Inventory (BFI). The evaluation results showed a decrease in fatigue levels among patients after receiving regular therapy during the treatment period, with a decrease from an initial score of 8.1 (severe) to a final score of 5.8 (moderate). This proves that Progressive Muscle Relaxation (PMR) therapy can be used as a complementary therapy alternative to support the reduction of fatigue levels in ovarian cancer patients.

Keywords: Progressive Muscle Relaxation (PMR), recurrent ovarian cancer, fatigue

References: (2015–2025)